



## Audiensi dengan Rektor IPB University, Alumni Menwa Mahawarman Siap Bermitra dan Bersinergi

Menurut Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria, di masa kepemimpinannya sebagai rektor, kegiatan Bela Negara di IPB University sudah berjalan selama tiga tahun yaitu mulai dari tahun 2018 hingga sekarang. Kegiatan Bela Negara tersebut diwajibkan bagi mahasiswa baru dengan melibatkan Yonif 315. “Meskipun kegiatan tersebut dilakukan di sela-sela masa pengenalan mahasiswa baru, langkah positif ini sudah dimulai untuk meningkatkan kesadaran Bela Negara bagi para mahasiswa baru IPB University. Untuk itu, keberadaan Resimen Mahasiswa (Menwa) di kampus IPB University masih tetap dibutuhkan. Rektor mendukung agar jumlah mahasiswa

[Baca Selengkapnya >](#)

## Pusat Studi Bencana IPB University Berikan Perspektif dalam Sosialisasi dan Pembelajaran Pemulihan Pasca Bencana

Pusat Studi Bencana - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PSB-LPPM) IPB University dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengadakan Sosialisasi dan Pembelajaran Pemulihan Pasca Bencana, (15/12). Dalam kesempatan ini, Deputi Bidang Pemulihan dan Rehabilitasi Rekonstruksi BNPB, Ir Rifai, MBA menjelaskan beberapa capaian pemulihan pasca bencana. Yakni mendorong untuk terciptanya design penguatan ekonomi ke

[Baca Selengkapnya >](#)



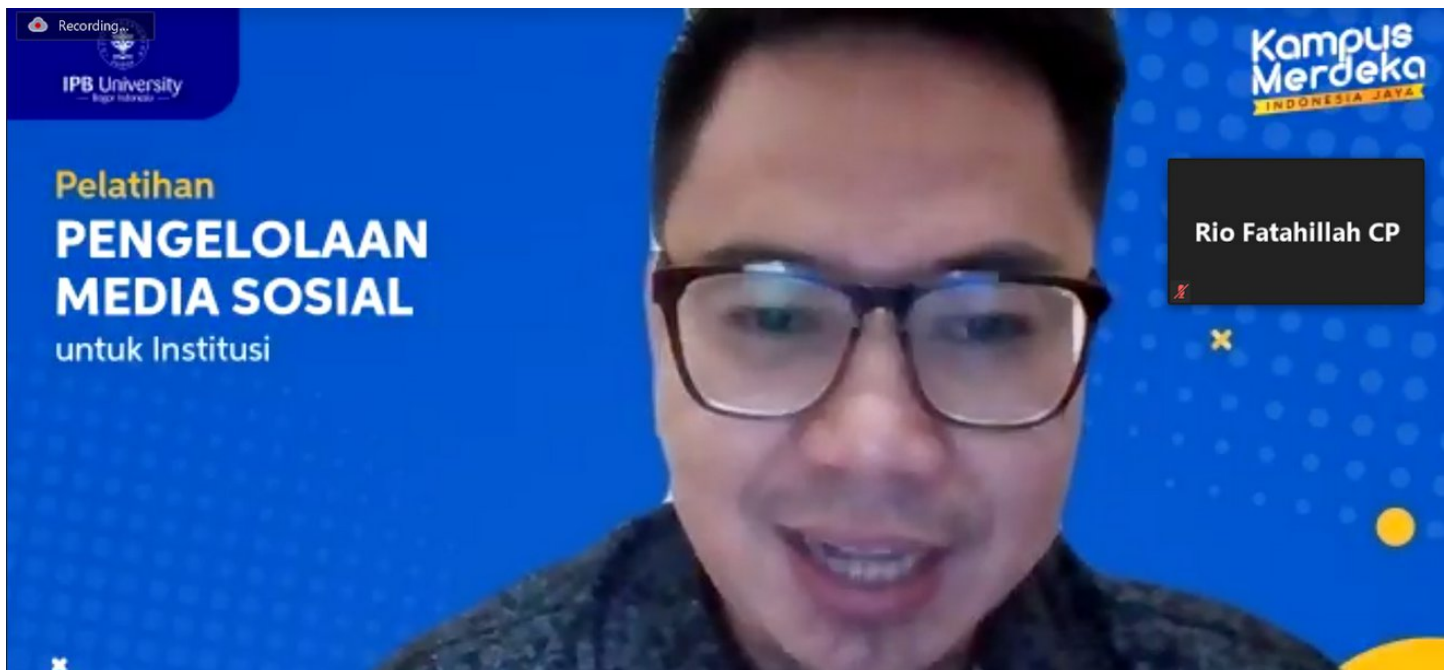
**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,  
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R, M Rifki Ihsan **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim  
Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** [humas@apps.ipb.ac.id](mailto:humas@apps.ipb.ac.id)



## LPPM IPB University dan Kemendagri Diskusi Data Desa Presisi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University bersama Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) melangsungkan diskusi terkait Program Data Desa Presisi (DDP) di Jakarta, (15/12). Pertemuan ini dilakukan dalam rangka brainstorming DDP untuk dijadikan program nasional. Dr Sofyan Sjaf, Wakil Kepala bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB University yang juga penggagas DDP beserta tim yaitu Lukman Hakim, La Elson, Danang Aria Nugroho dan M Badar, diterima oleh Sekretaris Jenderal Kemendagri, Dr Muhammad Hudori.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Tingkatkan Kapasitas Pengelolaan Media Sosial, Gugus Komunikasi IPB University Berdiskusi dengan Narasumber dari Kemendikbud

Media sosial merupakan salah satu wadah dalam menyebarkan informasi. Perannya di era industri 4.0 menjadi penting sebab kini orang lebih banyak mengakses dan mendapatkan informasi dari media sosial. Berdasarkan data Hootsuite, 59 persen rakyat Indonesia aktif sebagai pengguna media sosial atau kurang lebih 160 juta pengguna per Januari 2020. Data itu naik 8.1 persen atau bertambah sekitar 12 juta dibandingkan April 2019. Menyadari hal itu,

[Baca Selengkapnya >](#)



## LPPM IPB University: Hasil Data Desa Presisi di Semplak Barat Sudah Mencapai 34 Persen

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan sensus Data Desa Presisi (DDP) di Desa Semplak Barat, Bogor (11/12). Data Desa Presisi merupakan suatu program jangka panjang LPPM untuk berkontribusi dalam membantu pengembangan kemajuan desa. Program ini diketuai oleh Wakil Kepala LPPM bidang Pengabdian kepada Masyarakat sekaligus Penggagas DDP, Dr Sofyan Sjaf. Turut hadir pada kegiatan evaluasi ini yaitu Tim DDP LPPM, Rajib Gandi dan Ahmad Aulia Arsyad. Dalam kesempatan ini, Rajib menjelaskan bahwa progres data yang sudah masuk dari Desa Semplak Barat kurang lebih sudah 34 persen dari data sensus, Tim DDP akan terus berupaya untuk

[Baca Selengkapnya >](#)

## Prof Hasjim Bintoro: Dorong Diversifikasi Pangan melalui Inovasi Beras dari Sagu

Ketergantungan Indonesia dalam memenuhi pangan beras melalui impor merupakan permasalahan kompleks yang dapat mempengaruhi kebijakan dan stabilitas negara dalam sektor pangan. Hal ini mendorong, Prof Dr Hasjim Bintoro, dosen IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura untuk melakukan inovasi dalam upaya mewujudkan diversifikasi pangan melalui inovasi beras dari sagu. "Kandungan pati sagu dan beras mirip, jadi ada kemungkinan untuk diganti. Kelebihan sagu adalah indeks glikemiknya yang rendah serta bebas gluten, jadi akan cocok untuk penderita diabetes," ungkap Prof Hasjim, pakar sagu di Indonesia. Pada masa COVID-19, dikhawatirkan negara eksportir membatasi ekspornya, sehingga diversifikasi pangan menjadi salah satu solusi dalam upaya menurunkan permintaan beras.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Guru Besar IPB University Ungkap Rayap Dapat Berguna Sebagai Agen Biokontrol Cemaran Plastik

Direktorat Program Internasional IPB University kembali menghadirkan IPB Talk 57th, (14/12) yang dimoderatori oleh Dr Berry Juliandi, dosen IPB University dari Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Kegiatan ini merupakan salah satu tribute dalam rangka Dies Natalis ke-57 IPB University. Kegiatan ini membahas beberapa riset yang terkait dengan rayap dan keterkaitannya dengan degradasi plastik. Prof Dr Dodi Nandika, Guru Besar IPB University dari Fakultas Kehutanan dan Lingkungan hadir sebagai narasumber. Prof Dodi mengembangkan riset yang fokus pada pengendalian rayap berkelanjutan. Ia mengungkapkan bahwa rayap dapat

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dr Tjahja Muhandri Kembangkan Minuman Beras Kencur Celup

Dosen IPB University dari Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Dr Tjahja Muhandri, baru-baru ini mengembangkan produk beras kencur celup. Menurut penuturannya, ide tersebut berawal dari Dr Tjahja yang merasa kesulitan untuk mengonsumsi minuman es beras kencur yang menjadi salah satu minuman favoritnya. "Ada hobi saya yang sulit terpenuhi di sini (Bogor) yaitu minum es beras kencur. Saya memiliki industri binaan yang memproduksi beras kencur, tetapi pengiriman ke sini (Bogor) sangat mahal dan dikhawatirkan rusak di perjalanan. Dari situ saya berfikir untuk membuat produk beras kencur celup," tutur Dr Tjahja. Selain unggul dari sisi pengemasan yang praktis, produk beras kencur celup hasil inovasi Dr Tjahja Muhandri juga melewati proses produksi yang sesuai standar kelayakan mengingat pengalamannya di dalam bidang produksi pangan yang sudah tidak diragukan lagi. Semua bahan yang digunakan merupakan bahan-bahan alami yang diproses di bawah pengawasan Dr Tjahja.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Dr Muhammad Findi Sarankan Lulusan Baru Sarjana Rambah Sektor Pertanian

Pengangguran dapat terjadi secara struktural karena tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pekerja. Pengangguran juga dapat terjadi secara friksional karena ketidaktepatan waktu antara lulus dengan jadwal lowongan pekerjaan atau karena ketidakcocokan jenis pekerjaan. Melihat fenomena ini, Dr Muhammad Findi, dosen IPB University bidang Ekonomi Politik - Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University menuturkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia dalam lima tahun terakhir ini (2016-2020) rata-rata 5,2 persen. Persentase ini

[Baca Selengkapnya >](#)